

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi indonesia yang mulai maju pesat membuat indonesia bersaing didalam pertumbuhan ekonominya dengan negara lain dalam perdagangan bebas ASEAN *economic community*. Untuk memajukan ekonominya indonesia membentuk sebuah badan usaha yang disebut koperasi. Koperasi dibentuk untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Pancasila merupakan ideologi bangsa indonesia, dan UUD 1945 merupakan dasar bangsa indonesia, maka segala aspek kehidupan harus sesuai dengan ideologi dan dasar negara, begitupun didalam perekonomian. Berdasarkan pancasila sila ke 5 yang berbunyi "Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia" dan UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan", maka salah satu cara membangun ekonomi kerakyatan adalah dengan memberdayakan koperasi. Koperasi merupakan gerakan ekonomi kerakyatan yang berasaskan kekeluargaan dan berdasar pada keadilan, karena didalam wadah koperasi kemakmuran anggotalah yang diutamakan. Koperasi lebih mengutamakan pada optimalisasi manfaat dan kesejahteraan anggota atau bersifat *benefit oriented*.

Sejak tahun 2010, Kementerian Koperasi dan UKM mengadakan program Gerakan Masyarakat Sadar Koperasi (Gemaskop). Ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam gerakan ini, yakni mengajak sebanyak-banyak masyarakat Indonesia untuk berkoperasi, membenahi koperasi-koperasi yang ada untuk berkoperasi sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi, dan membangun koperasi berskala besar yang memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional.

Menurut data dari kementrian koperasi dan umkm jumlah koperasi di kota bekasi saat ini sudah tercatat badan usaha koperasi sebanyak 626

koperasi, dimana koperasi yang ada dikota bekasi bergerak didalam berbagai bidang usaha seperti : Jasa, Simpan Pinjam, Pemasaran, Produksi, Konsumsi. Namun dari semua koperasi yang ada di kota Bekasi tidak semuanya bisa menjalankan usahanya dengan lancar dan berkembang. Hal itu dikarena banyak faktor diantaranya adalah modal dan kemampuan koperasi didalam menunaikan kewajiban untuk membayar hutangnya.

Didalam melakukan usahanya koperasi menggunakan laporan keuangan didalam setiap aktivitas transaksi yang dilakukan. Laporan keuangan adalah informasi yang memuat informasi tentang posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan termasuk koperasi.

Didalam mengukur parameter keberhasilan usaha atau kinerja koperasi dapat dilihat dari dua aspek yaitu hasil usaha yang bersifat financial maupun non financial. Kinerja financial dapat dilihat dari laporan keuangan yaitu berupa laba. Laporan keuangan tersebut dibuat untuk memperlihatkan aktivitas keuangan koperasi dalam satu periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk uang. Sedangkan kinerja non financial dapat dilihat dari berbagai aspek antara lain dari kepuasan konsumen, proses bisnis dan lain-lain.

Pengukuran perhitungan kinerja keuangan terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio yang bertujuan untuk menentukan dan mengatur tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas usaha dari koperasi. Dengan membuat perhitungan-perhitungan ini diharapkan akan mengetahui kelemahan dan kelebihan laporan keuangan perusahaan atau koperasi tersebut yang digunakan sebagai dasar penyusunan rencana pada masa yang akan datang.

Media yang dapat digunakan untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan suatu proses pencatatan aktivitas keuangan dan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tertentu pada tahun buku tertentu. Laporan keuangan biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain sebagai data pendukung untuk laporan keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Penilaian kinerja keuangan sangat diperlukan bagi perusahaan karena merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana (investor) dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Sedangkan bagi koperasi penilainya kinerja keuangan dilakukan untuk melihat kemampuan koperasi didalam menjalankan proses bisnisnya. Selain untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penilaian kinerja keuangan dapat pula digunakan dan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Menurut Kasmir (2015:110) Ada beberapa teknik dalam menganalisis laporan keuangan salah satunya adalah dengan analisis rasio keuangan, diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas yang merupakan indikator dari analisis keuangan secara menyeluruh. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta mengetahui kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Sejak awal berdirinya Koperasi Jasa Usaha Bersama Karyawan PT Arnotts Indonesia mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Seiring dengan perkembangan koperasi proses bisnis yang dijalani oleh

Koperasi Jasa Usaha Bersama Karyawan PT Arnotts Indonesia tidak hanya sebatas simpan pinjam anggotanya, melainkan merambah kedalam bisnis yang lain seperti : jasa transportasi, waste (limbah) produksi, *Factory outlet*, Toko (*Mini Market*).

Untuk menjalankan proses bisnis yang dilakukan Koperasi Karyawan Jasa Usaha Bersama PT Arnotts Indonesia pastinya butuh dana operasional untuk itu pihak Koperasi Karyawan Jasa Usaha Bersama PT Arnotts Indonesia melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan (Bank) swasta nasional diantaranya, Bank Danamon, Bank BRI syariah dan, Bank MANDIRI syariah sebagai pemberi modal.

Dalam perjalanannya Koperasi Jasa Usaha Bersama Karyawan PT Arnotts Indonesia mengalami laporan keuangan yang bersifat fluktuatif setiap tahunnya pendapatan bersih koperasi naik dan turun, namun didalam 10 tahun terakhir kesejahteraan anggota menurun dikarenakan pendapatan bersih yang menurun juga. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan Koperasi Jasa Usaha Bersama Karyawan PT Arnotts Indonesia untuk mengetahui perkembangan koperasi serta kinerja keuangan koperasi. Karena jika perkembangan koperasi yang pesat jika tidak diimbangi oleh kinerja keuangan yang bagus maka umur koperasi tidak mungkin akan berjalan lama, dikarenakan kinerja keuangan yang tidak bagus akan membuat proses bisnis yang berjalan akan terhambat terutama didalam proses operasionalnya.

Dalam proses penyusunan laporan keuangan koperasi pengurus menyusun laporan tahunan yang terdiri dari neraca akhir tahun, keadaan usaha serta hasil usaha yang dapat dicapai. Laporan keuangan tersebut dibuat dan ditandatangani oleh semua anggota pengurus. Persetujuan terhadap laporan tahunan, termasuk pengesahan perhitungan tahunan, merupakan penerimaan pertanggungjawaban pengurus oleh rapat anggota.

Pengurus bertanggung jawab dan wajib melaporkan kepada rapat anggota segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi. Aspek keuangan merupakan salah satu dari aspek yang tercakup dalam kehidupan koperasi. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi selama periode tahun tertentu. Laporan keuangan koperasi juga merupakan bagian dari sistem pelaporan keuangan koperasi. Laporan keuangan koperasi lebih ditujukan kepada pihak di luar pengurus koperasi dan tidak dimaksudkan untuk pengendalian usaha.

Untuk dapat menyampaikan informasi akuntansi yang relevan untuk kepentingan pemakainya telah dikembangkan teknik analisis data yang didasarkan pada laporan keuangan. Salah satu teknik tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktik bisnis adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil penghitungan rasio keuangan akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Analisis laporan keuangan sangat berkaitan erat dengan bidang akuntansi, kegiatan akuntansi pada dasarnya merupakan kegiatan mencatat, menganalisis, menyajikan, dan menafsirkan data keuangan dari lembaga perusahaan dan lembaga lainya dimana aktivitasnya berhubungan dengan proses produksi dan penjualan barang atau jasa. Bagi lembaga usaha yang bertujuan memperoleh keuntungan, akuntansi memberikan metode untuk menentukan apakah lembaga usaha tersebut memperoleh keuntungan atau sebaliknya menderita kerugian atas semua transaksi yang dilakukanya pada periode tertentu. Akutansi dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan seperti tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, akutansi (laporan keuangan) dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-

pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Jumingan (2014:1)

Kasmir (2015:130) didalam bukunya mengemukakan bahwa Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya dengan membandingkan komponen yang ada di neraca atau laporan laba rugi, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Manfaat menggunakan rasio likuiditas tidak hanya dirasakan bagi pemilik perusahaan tetapi juga dirasakan oleh pihak kreditor atau penyedia dana.

Sedangkan di Koperasi Jasa Usaha Bersama Karyawan PT Arnotts Indonesia Manfaat rasio likuiditas digunakan unutup mengukur bagaimana koperasi bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan segera. Sedangkan pada Koperasi Jasa Usaha Bersama Karyawan PT Arnotts Indonesia sendiri likuiditas digunakan untuk mengukur bagaimana koperasi mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi yaitu berupa simpanan, apabila ada hasil atas pemanfaatan harta tersebut maka pihak Koperasi Jasa Usaha Bersama Karyawan PT Arnotts Indonesia dapat memberikan bonus kepada anggotanya.

Menurut Kasmir (2015:151) Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Jadi pengertian solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka panjangnya yaitu utang yang lebih dari satu tahun. Dengan demikian rasio solvabilitas berpengaruh

dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan perubahan laba perusahaan.

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Semakin besar tingkat keuntungan yang dihasilkan menunjukkan semakin baik pihak manajemen dalam mengelola perusahaan. Kinerja keuangan pada Koperasi Jasa Usaha Bersama Karyawan PT Arnotts Indonesia digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan dan digunakan untuk memproyeksikan keuntungan yang ingin dihasilkan ditahun yang akan datang dengan asset yang dimiliki dan kewajiban yang harus dipenuhi, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Jasa Usaha Bersama Karyawan PT Arnotts Indonesia Periode Tahun 2008 - 2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* Koperasi Jasa Usaha Bersama Karyawan PT Arnotts Indonesia berpengaruh secara parsial terhadap *net profit margin*.
2. Apakah *debt asset to ratio* Koperasi Jasa Usaha Bersama Karyawan PT Arnotts Indonesia berpengaruh secara parsial terhadap *net profit margin*.
3. Apakah *current ratio* dan *debt asset to ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *net profit margin* Koperasi Jasa Usaha Bersama Karyawan PT Arnotts Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap *net profit margin* Koperasi Jasa Usaha Bersama Karyawan PT Arnotts Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt asset to ratio* secara parsial terhadap *net profit margin* Koperasi Jasa Usaha Bersama Karyawan PT Arnotts Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt asset to ratio* secara simultan terhadap *net profit margin* Koperasi Jasa Usaha Bersama Karyawan PT Arnotts Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Penulis
Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara menganalisis kinerja keuangan yang diperoleh dari hasil penelitian serta sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan fakta di lapangan..
2. Bagi akademis
Sebagai wacana tambahan yang diharapkan dapat berguna dalam memberikan tambahan referensi didalam memilih objek penelitian dan sumbangan pemikiran untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Bagi Koperasi Jasa Usaha Bersama Karyawan PT Arnotts Indonesia
Sebagai masukan bagi manajemen koperasi untuk mengetahui efisiensi perkembangan koperasi yang pada akhirnya berguna bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang di waktu yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Agar tujuan pembahasan penelitian ini menjadi terarah untuk mencapai sasaran yang diinginkan, adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini :

- a. Perusahaan yang diteliti adalah Koperasi Jasa Usaha Bersama Karyawan PT Arnotts Indonesia
- b. Data yang digunakan adalah laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi periode 2008 – 2017
- c. Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hal-hal yang dibahas dalam penulisan ini, maka sistematika penulisannya terdiri dari beberapa bab dan sub bab yang terbagi dalam 5 bagian adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan landasan teori yang berisi tentang pengertian, fungsi dan tujuan manajemen keuangan, pengertian laporan keuangan, tujuan dan manfaat laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, jenis laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian kinerja, pengertian kinerja keuangan, pengukuran kinerja keuangan, pengertian rasio keuangan, analisis rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, pengertian koperasi,

perbedaan koperasi dan non koperasi, aspek permodalan koperasi, fungsi, peran dan prinsip koperasi serta kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Merupakan metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data, validitas dan realibilitas serta teknik analisi data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisi tentang Sejarah Singkat Perusahaan yang diteliti, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab serta analisa hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap laporan keuangan Koperasi Jasa Usaha Bersama Karyawan PT Arnotts Indonesia periode 2008 - 2017.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan implikasi manajerial yang diharapkan dapat berguna dan menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.